Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi
Jl. Ahmad Yani, K.M. 33,5 - Kampus STMIK Banjarbaru
Loktabat – Banjarbaru (Tlp. 0511 4782881), e-mail: puslit.stmikbjb@gmail.com
e-ISSN: 2685-0893
p-ISSN: 2089-3787

Sistem Informasi Manajemen Bantuan Hibah Parpol pada Badan Kesbangpol: Studi Kasus Kabupaten Sarmi

S. Pratiwi[1*], Emy L. Tatuhey[2], Jim Lahallo[3]
Teknik Informatika, Universitas Sepuluh Nopember Papua, Jayapura, Indonesia
*e-mail *Corresponding Author:* spratiwi.101093@gmail.com

Abstract
The grant management for political parties (Parpol) in Sarmi Regency faces challenges such as delays, data duplication, and a lack of transparency. This study aims to design a web-based grant management system to enhance administrative efficiency. The development method used is waterfall, with Black Box Testing for system evaluation. Results show that the system automates grant applications, simplifies document verification by Kesbangpol, and ensures fund disbursement only to eligible parties. Testing confirms that the system functions as specified, improving efficiency and transparency. This system is expected to be an effective solution for more accountable grant governance in Sarmi Regency.
Keywords: *Information systems; Grant; Political party; Kesbangpol; black box testing*

Abstrak
Pengelolaan hibah bagi Partai Politik (Parpol) di Kabupaten Sarmi masih menghadapi kendala, seperti keterlambatan, duplikasi data, dan kurangnya transparansi. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi manajemen hibah berbasis web untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Metode pengembangan yang digunakan adalah waterfall, dengan pengujian *Black Box Testing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu mengotomatisasi pengajuan hibah, mempermudah verifikasi dokumen oleh Kesbangpol, dan memastikan pencairan dana hanya kepada Parpol yang memenuhi syarat. Pengujian membuktikan bahwa sistem berjalan sesuai spesifikasi, meningkatkan efisiensi serta transparansi pengelolaan dana hibah. Implementasi sistem ini diharapkan menjadi solusi efektif dalam tata kelola hibah yang lebih akuntabel di Kabupaten Sarmi.
Kata kunci: *Sistem informasi; Hibah; Partai Politik; Kesbangpol; black box testing*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan bantuan hibah. Organisasi yang mengelola hibah harus terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi ini untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerja mereka. Fokus pada pengaturan sistem informasi yang efisien menjadi kunci dalam memenuhi kebutuhan bantuan dengan cepat dan akurat[1]–[3]. Di sisi lain, masyarakat juga semakin mengandalkan teknologi informasi sebagai sarana penunjang dalam berbagai aktivitas sehari-hari[4]. Dalam konteks pengelolaan bantuan hibah, sistem informasi yang terintegrasi dengan baik menjadi alat yang sangat berguna dalam memfasilitasi proses manajemen bantuan hibah, sehingga memungkinkan pencapaian tujuan yang lebih baik dan pengelolaan yang lebih transparan[5].

Dalam pengelolaan bantuan hibah bagi Partai Politik (Parpol) pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Sarmi, terdapat beberapa permasalahan administratif yang perlu diperhatikan. Proses pengajuan hibah mengharuskan Parpol melengkapi sejumlah persyaratan, seperti surat permohonan bantuan, Surat Keputusan DPP, NPWP, rekening bank kas umum Parpol, laporan realisasi penggunaan hibah tahun sebelumnya yang diperiksa BPK, hingga surat pernyataan ketua Parpol. Namun, proses manual dalam pengecekan berkas sering menimbulkan kesalahan, berkas tercecer, dan memperlambat validasi administrasi. Selain itu, jika berkas tidak lengkap, Parpol harus mengulang pengajuan, sehingga waktu pengelolaan semakin panjang. Bendahara Parpol juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan manual, yang rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien. Bahkan, jika persyaratan tidak terpenuhi, dana hibah dapat dikembalikan ke Badan Pengelola Keuangan

dan Aset Daerah (BKAD), menambah kompleksitas proses. Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa penerapan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengelolaan bantuan hibah bagi Parpol di Kabupaten Sarmi.

Untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan dana hibah partai politik yang selama ini cenderung manual dan tidak efisien, solusi yang ditawarkan adalah pengembangan sistem informasi manajemen berbasis web. Sistem ini bertujuan untuk mendukung proses pengajuan, verifikasi, dan pelaporan hibah secara terintegrasi dan transparan. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan hibah pada lembaga pemerintah daerah, seperti yang dilakukan di Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Utara[6]. Selain itu, pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip *good governance* yang menekankan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dalam pengelolaan keuangan partai politik, sebagaimana dijelaskan dalam kajian Nurimansyah dan Ariyani[7]. Oleh karena itu, konsep sistem informasi ini diyakini relevan dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen bantuan hibah partai politik berbasis web yang dapat digunakan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Sarmi. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pengelolaan hibah, mulai dari tahapan pengajuan, verifikasi, hingga pelaporan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan solusi berbasis teknologi informasi yang mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana hibah, serta dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem serupa pada instansi pemerintahan lainnya.

2. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai refrensi “Rancang Bangun Aplikasi Berkas Persyaratan Hibah Barang Milik Negara (BMN)”. Penelitian ini membahas tentang pentingnya penggunaan teknologi informasi, khususnya dalam konteks pembangunan sistem informasi yang baik untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi suatu instansi atau perusahaan. Paragraf tersebut juga menjelaskan bahwa pada Biro Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, proses administrasi hibah masih dilakukan secara manual atau dengan menggunakan *Microsoft Office*. Hal ini dianggap kurang efektif dan efisien karena membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengajuan berkas persyaratan hibah dan masih terdapat kelemahan dalam pengolahan data. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi pelayanan berbasis web yang dapatmempermudah dalam mengolah data usulan maupun surat persetujuan. SistemInformasi pelayanan pembuatan berkas persyaratan hibah barang miik negara (BMN) ini agar dapat menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mempermudah proses yang berjalan dalam BiroKeuangan dan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal danTransmigrasi dan memproses data menjadi lebih mudah, cepat, tepat, dan akurat[8].

Penelitian yang kedua selanjutnya berjudul “Sistem Informasi Bantuan Dana Hibah Operasional Rumah Ibadah Kabupaten Bengkalis”. Penelitian ini membahas tentang proses pengolahan data pengajuan proposal dana hibah operasional rumah ibadah yang masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem online yang terintegrasi. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam sistem manual, seperti kurangnya pencatatan data yang baik, kesulitan dalam pengecekan kelengkapan berkas, dan ketidakmampuan masyarakat untuk melihat status proses pengajuan karena semuanya dilakukan secara offline. Sebagai solusi, akan diterapkan pengolahan data pengajuan proposal dana hibah operasional rumah ibadah kedalam sistem yang terintegrasi mulai dari proses pengajuan dan registrasi hingga evaluasi[9].

Penelitian yang ketidga selanjutnya berjudul “Sistem Informasi Bantuan Hibah Pada Bidang Sekretariat Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulang Pisau Berbasis WEB”. Penelitian ini membahas pelayanan publik terkait dengan bantuan dana hibah dan bantuan sosial yang saat ini masih dilakukan secara manual di Kabupaten Pulang Pisau. Masyarakat harus datang ke kantor dinas pendapatan untuk mencari informasi terkait dengan bantuan, termasuk informasi tentang penerima bantuan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Proses pengajuan juga dilakukan secara langsung, dan masyarakat harus datang ke kantor untuk mengetahui status pengajuan mereka. Pengelolaan

dana hibah dan bantuan sosial menggunakan aplikasi *office*, yang mengakibatkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana hibah. Dampak dari permasalahan ini adalah kurang maksimalnya layanan publik dan pengelolaan dana hibah dan bantuan sosial. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi berbasis web sebagai media online untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan dana hibah dan bantuan sosial[10].

Penelitian yang keempat selanjutnya berjudul "Perancangan Sistem Informasi Verifikasi Dana Hibah Menggunakan Php Mysql Pada Biro Pelayanan Sosial Dasar Bagian Agama Di Setda Provinsi Jawa Barat". Penelitian ini membahas Permasalahan yang dihadapi dalam proses verifikasi dana hibah di sebuah lembaga adalah penyajian informasi tentang data verifikasi dana hibah yang kurang terjamin integritasnya. Penginputan dan penyimpanan data masih dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word* tanpa database tersendiri, sehingga berpotensi terjadi duplikasi data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Sistem Informasi Verifikasi Dana Hibah pada Biro Pelayanan Sosial Dasar bagian Agama di Sekretariat Provinsi Jawa Barat. Penelitian bertujuan untuk menganalisis sistem yang ada guna mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses verifikasi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi tersebut agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien[11].

Penelitian yang kelima selanjutnya berjudul "Sistem Informasi Monitoring Dana Hibah Pada Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan". Penelitian ini membahas dalam pelayanan publik terkait pengelolaan hibah adalah penggunaan sistem manual yang memakan waktu lama dan tidak efektif. Contohnya, di Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, pengelolaan data masih menggunakan *Microsoft Excel* dan *Word*, menyebabkan proses yang lambat dan sulitnya melakukan monitoring. Solusi potensialnya adalah adopsi layanan online yang memungkinkan proses yang cepat dan real-time tanpa perlu bertatap muka dengan petugas[12].

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam pengelolaan bantuan hibah bagi Partai Politik (Parpol) di Kabupaten Sarmi melalui pengembangan sistem informasi manajemen berbasis web yang terintegrasi. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang umumnya masih berfokus pada dokumentasi manual atau sistem semi-digital tanpa integrasi menyeluruh, sistem yang dikembangkan dalam studi ini mengadopsi konsep digitalisasi end-to-end. Salah satu kebaruan utama dari sistem ini adalah fitur pengajuan dan verifikasi berkas secara daring, yang belum banyak diimplementasikan pada sistem serupa dalam konteks pemerintah daerah, khususnya di wilayah Indonesia timur. Sistem ini juga memungkinkan kolaborasi real-time antara pihak Parpol dan tim verifikator Kesbangpol melalui platform yang terintegrasi, mempercepat proses validasi, mengurangi kesalahan administratif, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, penelitian ini memperkenalkan inovasi dari sisi model pengembangan sistem, fitur fungsionalitas, serta pendekatan digitalisasi layanan publik yang disesuaikan dengan kondisi lokal, menjadikannya sebagai kontribusi baru dalam ranah sistem informasi manajemen hibah pemerintah daerah.

3. Metodologi

Adapun rencana penelitian ini menggunakan metode *waterfall*, Metode *waterfall* adalah model klasik yang memiliki sifat berurut dalam merancang software. Metode ini menggambarkan pendekatan sistematis dan berurutan (*step by step*) pada pengembangan perangkat lunak[13]. Metode ini menggambarkan pendekatan sistematis dan berurutan pada pengembangan perangkat lunak. Dimulai dari spesifikasi kebutuhan pengguna (*communication*), metode ini melanjutkan dengan tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), dan penyerahan sistem/perangkat lunak ke pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada sistem. Model *waterfall* juga dikenal sebagai model tradisional atau model klasik, yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial terurut, dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, hingga tahap pendukung (*support*)[14]. Adapun berikut pemodelan gambar *waterfall* dapat di lihat pada gambar 1.

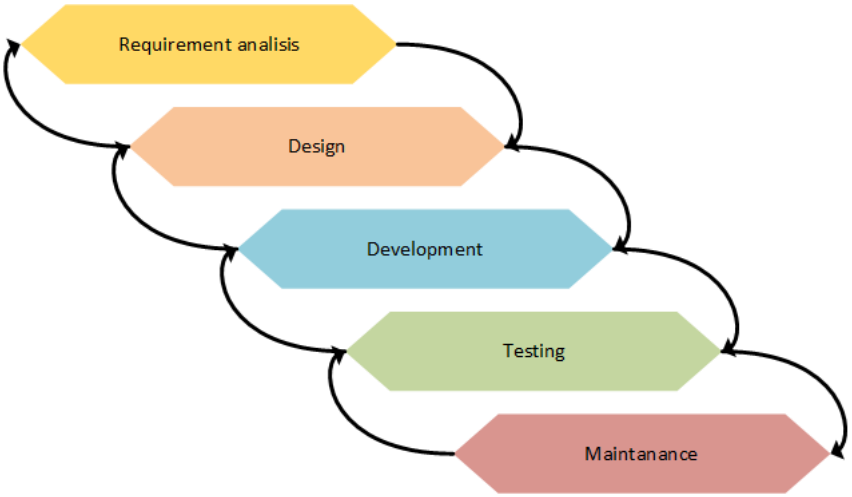

Gambar 1. *waterfall*[13], [14]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*. Namun, pada penelitian ini, implementasi metode *waterfall* hanya dilakukan hingga tahap pengujian atau testing. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan sebelum diterapkan secara penuh.

1) Requirement Analisys

Dalam rangka meningkatkan efisiensi pengelolaan bantuan hibah bagi Partai Politik (PARPOL) di Kabupaten Sarmi, diperlukan pengenalan sistem informasi manajemen yang terintegrasi. Solusi utama yang diajukan adalah pengecekan berkas secara online, memungkinkan Parpol untuk mengajukan berkas persyaratan secara daring. Dokumen-dokumen yang diajukan diunggah ke platform online yang terintegrasi dengan sistem manajemen hibah. Tim penyeleksi di Kesbangpol dapat mengakses berkas-berkas ini secara elektronik, memeriksa kelengkapan, dan memproses persetujuan hibah dengan lebih cepat. Dengan demikian, hal ini dapat mengurangi kesalahan, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan hibah bagi PARPOL di Kabupaten Sarmi.

2) Design

Pada tahap ini, pembangunan sistem dilakukan menggunakan pendekatan perancangan terstruktur. Tahapan perancangan meliputi pembuatan diagram konteks, diagram berjenjang, dan data flow diagram level 1 untuk menggambarkan alur sistem secara keseluruhan[15][16]. Untuk perancangan basis data, digunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) guna memodelkan hubungan antar entitas dalam sistem dan memastikan struktur *database* dirancang secara efisien dan sesuai kebutuhan sistem[17]. Adapun berikut perancangan sistem dapat di lihat pada gambar 2-5.

a) Diagram konteks

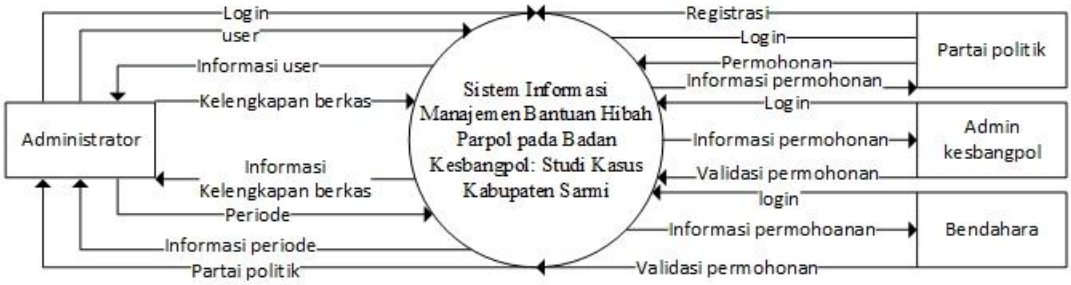

Gambar 2. Diagram konteks

b) Diagram berjenjang

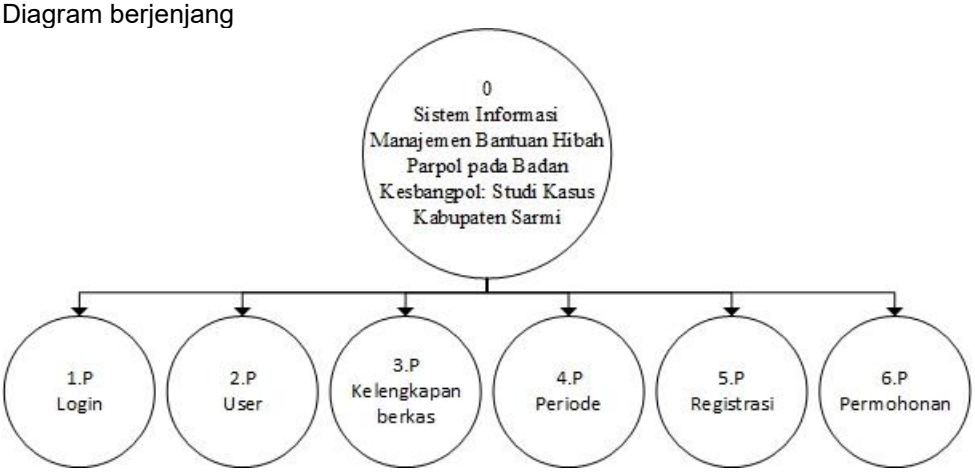

Gambar 3. Diagram berjenjang

c) Data flow diagram level 1

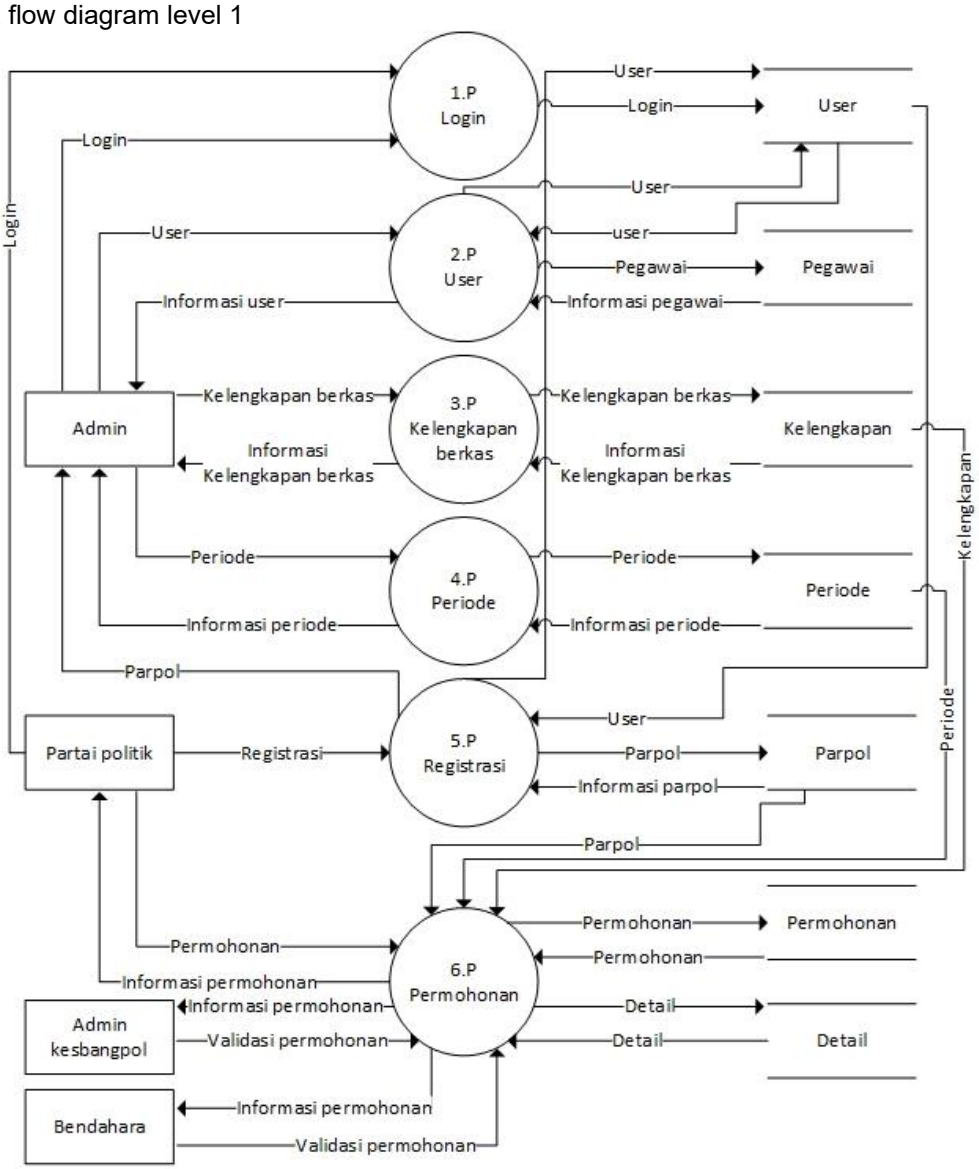

Gambar 4. *Data flow Diagram* level 1

d) *Entity Relationship Diagram*

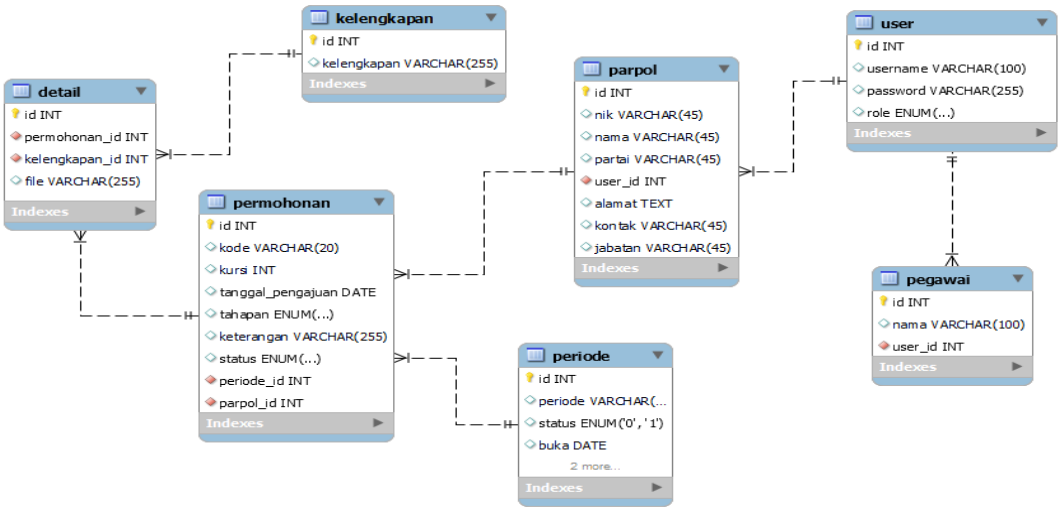

Gambar 5. *Entity Relationship Diagram*

3) Development

Pada tahap ini, sistem dikembangkan berdasarkan desain yang telah dibuat pada tahap perancangan sebelumnya. Proses pembangunan sistem dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai backend untuk mengimplementasikan logika aplikasi, serta MySQL sebagai sistem manajemen basis data untuk mengelola dan menyimpan data secara terstruktur sesuai kebutuhan sistem[18][17].

4) Testing

Pada tahap akhir, sistem yang telah dikembangkan akan diuji menggunakan metode pengujian *black box*[19]. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fungsionalitas sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, tanpa memeriksa detail kode program[20]. Fokus utama dari pengujian ini adalah untuk mendeteksi kesalahan atau bug dalam fungsi sistem, sehingga dapat mencegah terjadinya kegagalan saat sistem dioperasikan oleh pengguna.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

Sistem informasi manajemen bantuan hibah yang dikembangkan dalam penelitian ini berbasis web dan dirancang untuk mengoptimalkan proses administrasi serta transparansi dalam pengelolaan dana hibah. Adapun implementasi sistem dapat di lihat sebagai berikut.

1) Manajemen user

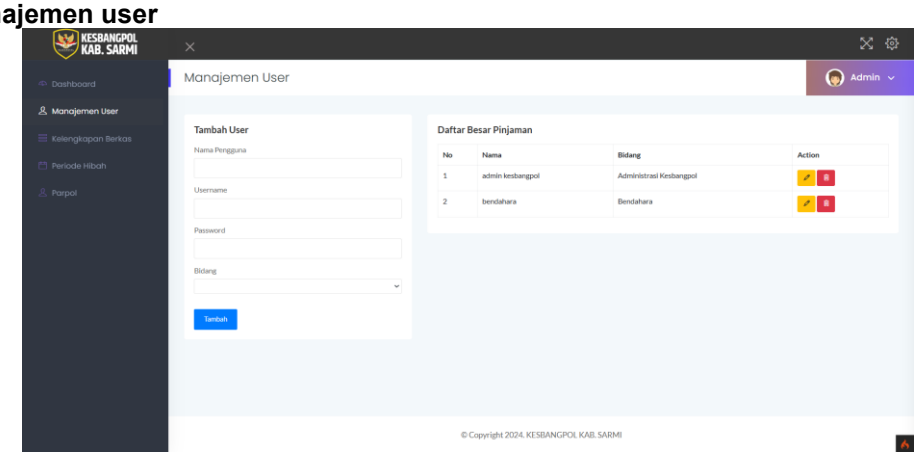

Gambar 6. Manajemen user

Berdasarkan gambar ke-6, sistem ini menyediakan fitur manajemen pengguna yang memungkinkan administrator untuk mengelola akun dalam sistem. Administrator bertanggung jawab untuk menambahkan pengguna baru, termasuk admin Kesbangpol, dan bendahara. Selain itu, administrator dapat menonaktifkan akun yang sudah tidak aktif serta mengatur hak akses pengguna sesuai perannya. Fitur ini memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki wewenang yang dapat mengakses sistem dan melakukan proses administratif terkait bantuan hibah.

2) Kelengkapan Berkas

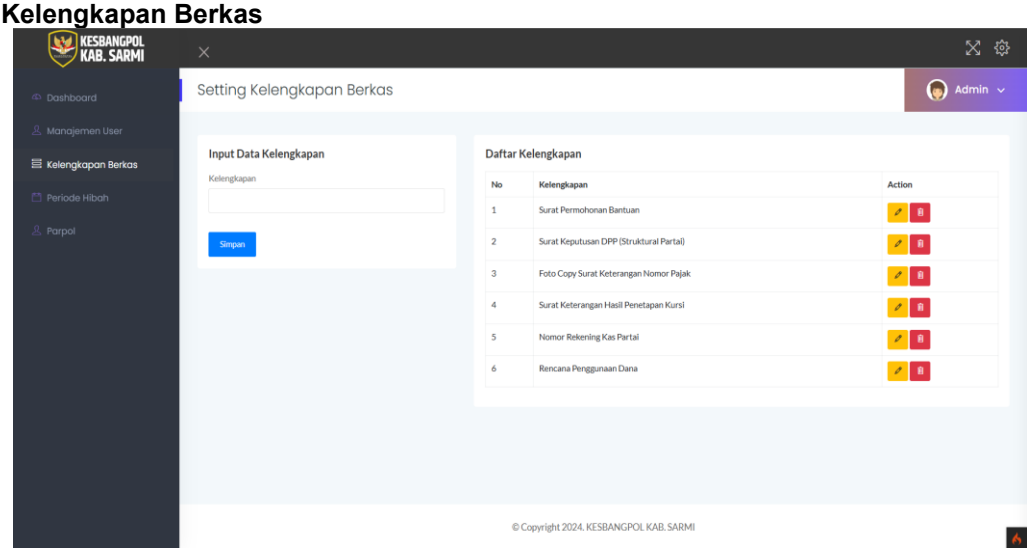

Gambar 7. Kelengkapan Berkas

Berdasarkan gambar ke-7, administrator mengelola persyaratan kelengkapan berkas. Dalam proses ini, Parpol harus mengunggah berbagai dokumen yang menjadi persyaratan pengajuan hibah.

3) Periode Hibah

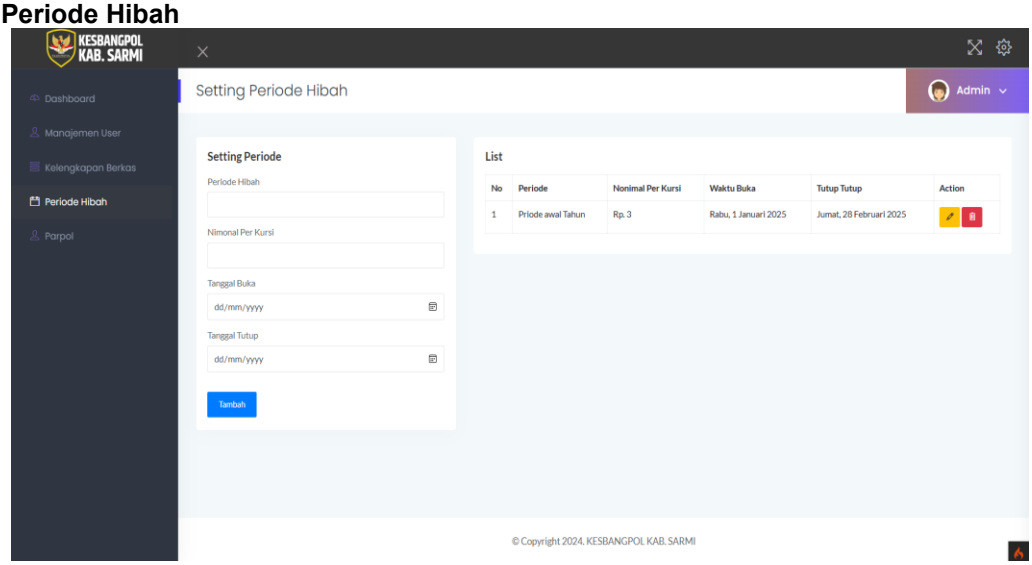

Gambar 8. Periode Hibah

Berdasarkan gambar ke-8, sistem memiliki fitur pengelolaan periode hibah yang memungkinkan administrator untuk menentukan jadwal tahapan hibah. Fitur ini mencakup penentuan waktu pendaftaran hibah, batas waktu validasi berkas, serta periode pencairan dana. Dengan pengaturan periode ini, setiap tahapan hibah dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, memastikan proses pengelolaan hibah dilakukan secara terstruktur dan terjadwal.

4) Parpol (Partai Politik)

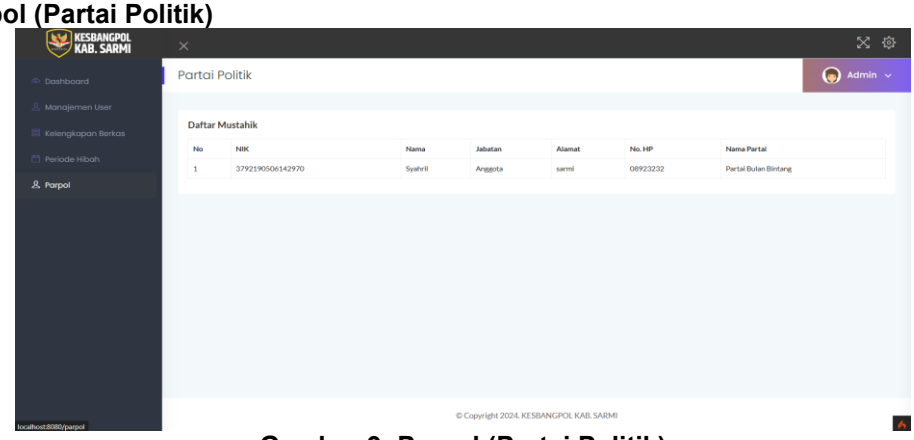

Gambar 9. Parpol (Partai Politik)

Berdasarkan gambar ke-9, sistem memberikan informasi parpol yang telah melakukan pendaftaran atau registrasi.

5) Registrasi

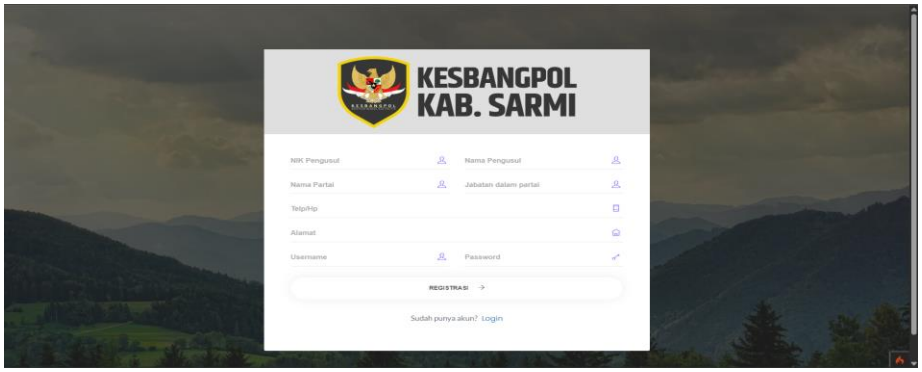

Gambar 10. Registrasi

Berdasarkan gamber ke-10 Sebelum mengajukan hibah, Parpol harus mendaftarkan akun di dalam sistem.

6) Pengajuan permohonan

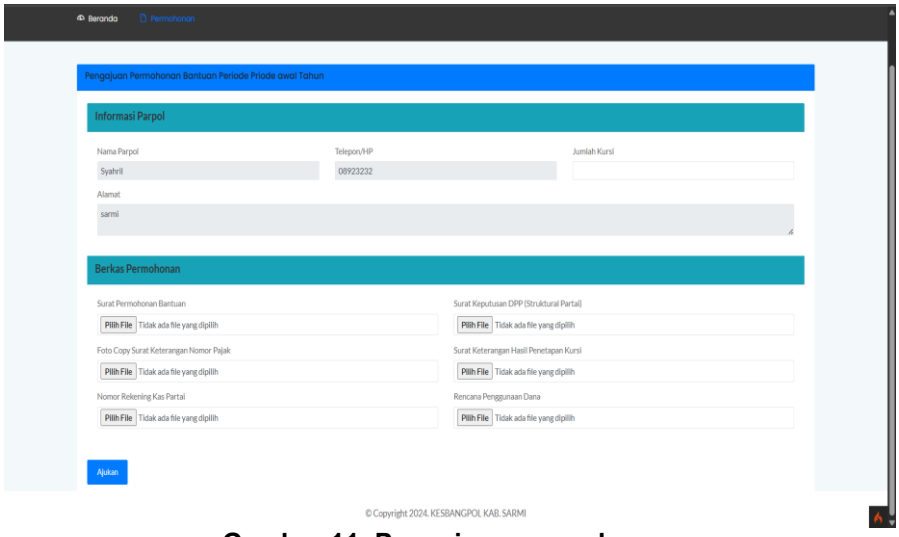

Gambar 11. Pengajuan permohonan

Berdasarkan gambar ke-11 setelah terdaftar, Parpol dapat mengajukan permohonan hibah dengan mengisi formulir elektronik serta mengunggah dokumen-dokumen persyaratan yang dibutuhkan. Jika ada kekurangan dalam dokumen atau kesalahan dalam pengisian data, sistem akan memberikan notifikasi kepada Parpol agar segera melakukan perbaikan. Fitur ini mempermudah proses pengajuan hibah yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu lebih lama.

7) Permohonan

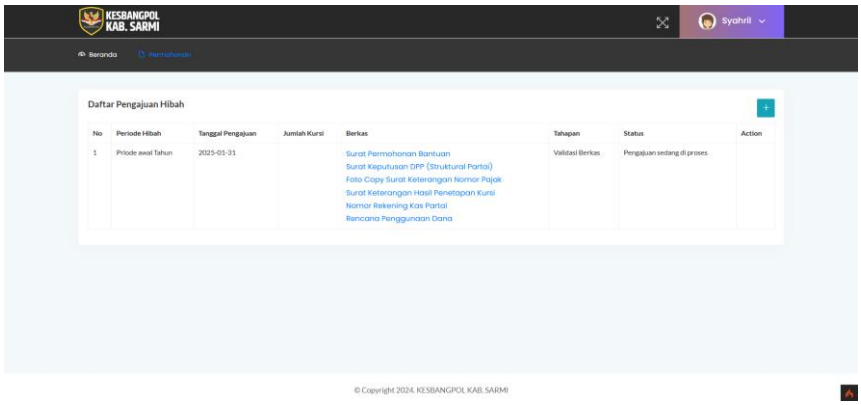

Gambar 12. Permohonan

Berdasarkan gambar ke-12 jika pengajuan berhasil maka ditampilan permohonan akan menampilkan daftar yang telah diajukan.

8) Admin Kesbangpol

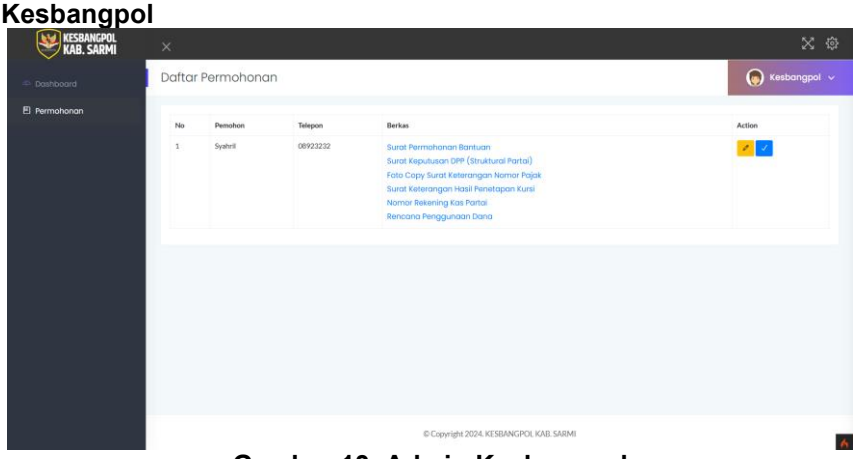

Gambar 13. Admin Kesbangpol

Berdasarkan gambar ke-13, admin Kesbangpol memiliki peran utama dalam melakukan validasi berkas yang diajukan oleh Parpol. Setelah dokumen diunggah, admin Kesbangpol akan melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua dokumen telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau kelengkapan dokumen yang kurang, admin dapat menolak permohonan dan memberikan notifikasi kepada Parpol untuk melakukan perbaikan. Jika dokumen sudah memenuhi syarat, maka permohonan akan diteruskan ke bendahara untuk proses selanjutnya. Dengan adanya fitur ini, proses validasi menjadi lebih cepat dan terorganisir.

9) Bendahara

Berdasarkan gambar ke-14, bendahara memiliki peran dalam melakukan validasi akhir sebelum pencairan dana hibah. Setelah admin Kesbangpol menyetujui berkas yang diajukan, bendahara akan melakukan pemeriksaan akhir terhadap dokumen yang telah diverifikasi sebelumnya. Jika masih ditemukan ketidaksesuaian atau dokumen yang belum memenuhi standar, bendahara dapat menolak permohonan dan mengembalikannya ke tahap perbaikan.

Jika semua dokumen telah memenuhi syarat, bendahara akan melanjutkan proses pencairan dana hibah kepada Parpol yang telah lolos seleksi.

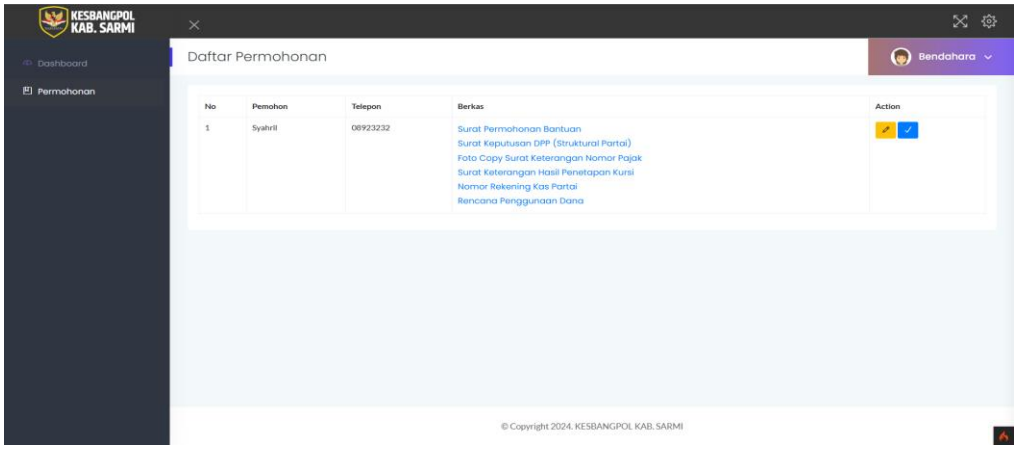

Gambar 14. Bendahara

4.2. Pengujian

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fitur dalam sistem informasi manajemen bantuan hibah bagi Partai Politik (Parpol) berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Pengujian ini menggunakan metode *Black Box Testing*, yang bertujuan untuk menguji fungsionalitas sistem tanpa melihat kode sumbernya. Metode ini memvalidasi apakah setiap masukan (*input*) yang diberikan menghasilkan keluaran (*output*) yang sesuai dengan spesifikasi sistem. Pengujian sistem dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. *Black Box* Testing

Fitur	Skenario Uji	Input	*Output* yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Login	Mengisi data yang salah atau tidak mengisi sama sekali	Mengisi form sebagaian / mengisi beberapa / tidak mengisi sama sekali	Tidak dapat melakukan login	Berhasil
	Mengisi data username dan password terdaftar	Mengisi form dengan benar	Dapat melakukan login	Berhasil
Manajemen user	Administrator menambahkan akun baru	Data pengguna valid	Akun berhasil ditambahkan	Berhasil
Kelengkapan berkas	Administrator mengelola persyaratan	Menambahkan berkas persyaratan	Data berhasil ditambahkan	Berhasil
Periode	Administrator mengelola periode	Membuat periode hibah	Data berhasil ditambahkan	Berhasil
Pendaftaran Parpol	Parpol melakukan registrasi	Data Parpol valid	Akun Parpol berhasil dibuat	Berhasil
Pengajuan hibah	Parpol mengajukan permohonan	Formulir hibah & dokumen	Pengajuan tersimpan	Berhasil
Pengajuan tanpa dokumen	Parpol tidak mengunggah dokumen	Formulir hibah kosong	Sistem memberikan peringatan	Berhasil
Validasi berkas	Admin memeriksa dokumen	Dokumen lengkap	Status "Diterima"	Berhasil
Berkas tidak lengkap	Admin memeriksa dokumen	Dokumen kurang	Status "Ditolak",	Berhasil

Fitur	Skenario Uji	Input	*Output* yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Validasi akhir	Bendahara memeriksa berkas	Dokumen lengkap	notifikasi Status "Siap Dicairkan"	Berhasil

4.3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen bantuan hibah bagi Partai Politik (Parpol) di Kabupaten Sarmi mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana hibah. Sistem ini menggantikan metode manual yang rentan terhadap keterlambatan dan kesalahan administrasi. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan hibah dapat mempercepat proses administrasi dan mengurangi kehilangan dokumen[8]. Pengujian dengan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa fitur utama sistem telah berfungsi sesuai spesifikasi. Fitur login dan manajemen pengguna berjalan optimal, memastikan akses yang aman. Fitur validasi berkas membantu mendeteksi dokumen yang belum lengkap dan memberikan notifikasi otomatis kepada Parpol, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Hendartie et al. bahwa sistem berbasis web dapat mengurangi kesalahan administratif[10]. Fitur validasi berkas oleh admin Kesbangpol memastikan pengecekan dokumen lebih akurat sebelum diteruskan ke tahap pencairan. Jika tidak memenuhi syarat, sistem memberikan notifikasi agar Parpol dapat memperbaikinya, mendukung temuan Robiul & Lutpiah yang menyatakan bahwa sistem verifikasi berbasis web meningkatkan akurasi pemeriksaan[11]. Terakhir, fitur validasi oleh bendahara memastikan bahwa dana hanya dicairkan untuk Parpol yang memenuhi syarat, mendukung penelitian Setiadi et al. tentang peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan hibah. Dengan demikian, sistem ini terbukti mampu mengatasi permasalahan administrasi hibah dan meningkatkan efisiensi. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan meningkatkan fitur keamanan serta integrasi dengan sistem keuangan daerah[12].

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen bantuan hibah bagi Partai Politik (Parpol) di Kabupaten Sarmi mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses administrasi hibah. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode manual yang sering kali menyebabkan keterlambatan, duplikasi data, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana hibah. Pengujian dengan metode *Black Box* Testing menunjukkan bahwa fitur utama sistem telah berjalan sesuai dengan spesifikasi yang dirancang. Fitur *login* dan manajemen pengguna memastikan keamanan akses ke dalam sistem, sementara fitur kelengkapan berkas dan validasi oleh admin Kesbangpol membantu memastikan bahwa setiap pengajuan hibah memenuhi persyaratan sebelum diproses lebih lanjut. Selain itu, validasi akhir oleh bendahara memastikan bahwa pencairan dana hanya dilakukan kepada Parpol yang telah memenuhi semua ketentuan.

Daftar Referensi

[1] W. Dinasari, A. Budiman, and D. A. Megawaty, “Sistem Informasi Manajemen Absensi Guru Berbasis Mobile (Studi Kasus : Sd Negeri 3 Tangkit Serdang),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 50–57, Dec. 2020, doi: 10.33365/JTSI.V1I2.558.

[2] T. Bantuk, N. S. Irjanto, and J. Lahallo, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pencarian Rumah Kos di Kota Jayapura Menggunakan Rapid Application Development,” *Progresif J. Ilm. Komput.*, vol. 20, no. 1, pp. 198–208, Feb. 2024, doi: 10.35889/PROGRESIF.V20I1.1474.

[3] A. A. Setiawan, E. L. Tatuhey, and J. Lahallo, “Implementasi WhatsApp Gateway Dan SMS Gateway Pada Sistem Informasi Super Bintang Laundry,” *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 12, no. 3, pp. 1194–1203, Dec. 2023, doi: 10.35889/JUTISI.V12I3.1458.

[4] N. R. Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo,” *Southeast Asian J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 94–104, Jun. 2020, doi: 10.21154/SAJIEM.V1I1.18.

[5] A. Suryadi, P. Sistem, I. Manajemen, and K. Sivitas, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Sivitas Akademika Universitas Terbuka,” *J. Sist. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 116–130, 2020.

[6] A. Ikhwan, M. W. Putri, and M. P. Tirta, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Hibah Berbasis WEB: Studi Kasus Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Utara,” *JSI (Jurnal Sist. Informasi) Univ. Suryadarma*, vol. 12, no. 1, pp. 137–149, Dec. 2024, doi: 10.35968/JSI.V12I1.1353.

[7] M. Nurimansyah and R. M. Ariyani, “Implementasi Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Partai Politik Menuju Democracy Maturation,” *J. Econ. Resour.*, vol. 3, no. 1, pp. 114–127, Mar. 2020, Accessed: Jan. 28, 2025. [Online]. Available: https://jurnal.feb-umi.id/index.php/JER/article/view/426

[8] R. A. Nugraha, Sharyanto, and A. U. Bani, “Rancang Bangun Aplikasi Berkas Persyaratan Hibah Barang Milik Negara (BMN),” *J. Sains dan Teknol. Widyaloka*, vol. 1, no. 2, pp. 229–334, 2022, doi: https://doi.org/10.54593/jstekwid.v1i2.109.

[9] M. R. Saputra and S. Ramadhani, “Sistem Informasi Bantuan Dana Hibah Operasional Rumah Ibadah Kabupaten Bengkalis,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 147–152, Jan. 2021, doi: 10.47233/jteksis.v3i1.171.

[10] S. Hendartie, B. P. Nugroho, and E. Erlina, “Sistem Informasi Bantuan Hibah Pada Bidang Sekretariat Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pulang Pisau Berbasis WEB,” *J. Sains Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 83–92, Nov. 2020, doi: 10.33084/jsakti.v3i1.1761.

[11] D. Robiul and W. Lupi Siti Lutpiah, “Perancangan Sistem Informasi Verifikasi Dana Hibah Menggunakan Php Mysql Pada Biro Pelayanan Sosial Dasar Bagian Agama Di Setda Provinsi Jawa Barat,” *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, vol. 9, no. 1, pp. 13–22, Jan. 2022, doi: 10.56689/infokom.v9i1.452.

[12] B. Setiadi, D. R. Sari, and A. Rahman, “Sistem Informasi Monitoring Dana Hibah Pada Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan,” *Technol. J. Ilm.*, vol. 13, no. 3, pp. 199–206, Aug. 2022, doi: 10.31602/TJI.V13I3.7220.

[13] H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurniawan, and D. Firmansyah, “Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 14, no. 4, pp. 159–169, Jan. 2020, doi: 10.35969/INTERKOM.V14I4.58.

[14] Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, “Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 274–280, Apr. 2022, doi: 10.30865/JURIKOM.V9I2.3986.

[15] M. Muliadi, M. Andriani, and H. Irawan, “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Website (Web) Menggunakan Data Flow Diagram (DFD),” *JISI J. Integr. Sist. Ind.*, vol. 7, no. 2, pp. 111–122, Sep. 2020, doi: 10.24853/JISI.7.2.111-122.

[16] F. Wahyudi and L. T. Utomo, “Sistem Informasi Manajemen Data Pengadaan Barang atau Jasa (SiMDA-PBJ) Berbasis Web,” *J. Teknol. dan Manaj. Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 20–28, Jun. 2021, doi: 10.26905/JTMI.V7I1.5434.

[17] A. Azahra, S. P. Raflesia, and D. Lestarini, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada PT.X,” *Generic*, vol. 12, no. 2, pp. 38–45, Jul. 2020, doi: 10.18495/GENERIC.V12I2.108.

[18] F. D. Putra, J. Riyanto, and A. F. Zulfikar, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang Berbasis WEB,” *J. Eng. Technol. Appl. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 32–50, Apr. 2020, doi: 10.36079/lamintang.jetas-0201.93.

[19] A. N. Behainksa, Damayanti, N. Hendrastuty, M. G. An’ars, and D. E. Setyoko, “Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Dokumen Barang Ekspor Dan Impor (Studi Kasus: Cv Gian Putra),” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 33–40, 2022, [Online]. Available: http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI

[20] N. S. Ayu, E. R. Susanto, and Muhaqiqin, “Rancang Bangun Website Sistem Informasi Manajemen Sewa Lapangan Futsal Studi Kasus Damai Futsal Lampung,” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 4, pp. 1–6, 2022, doi: 10.33365/JTSI.V3I4.1548.